

# RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS TRUNOJOYO 2010-2030



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

**KEPUTUSAN REKTOR**  
**NOMOR: 36/H46/2010**

**Tentang**

**RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG**  
**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**  
**PERIODE 2010 – 2030**

**REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

- Menimbang** : a. Bahwa sehubungan dengan perlunya ditetapkan rencana pengembangan jangka panjang Universitas Trunojoyo Madura sebagai arah pembangunan Universitas Trunojoyo Madura, perlu ditetapkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang sebagai acuan target Visi Universitas Trunojoyo Madura ke depan;
- b. Bahwa Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Trunojoyo Madura merupakan landasan program kerja Rektor dan Unit di bawahnya selama dua puluh tahun ke depan dalam menyusun rencana strategis dan rencana operasional setiap empat tahun;
- c. Bahwa untuk huruf a dan b di atas, perlu diterbitkan Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden Nomor 85 tahun 2001 tentang Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 034/O/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 tahun 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo Madura;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 189/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Trunojoyo Madura;
- Memperhatikan** : 1. Berita Acara Rapat Senat Universitas Trunojoyo Madura perihal pembahasan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Trunojoyo Madura 2010 – 2030;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menetapkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Trunojoyo Madura Periode 2010 – 20130;
- Kedua : Menetapkan Lampiran dan Surat Keputusan ini yang berisi tentang Dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Trunojoyo Madura Periode 2010 – 2030 merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan.

Ditetapkan di Bangkalan  
Pada tanggal 21 Maret 2010  
Rektor



Prof. Dr. Ir. H. Ariffin, MS.  
NIP. 195505041980031024

### Tembusan:

1. Ketua Senat UTM;
2. Pembantu Rektor I, II dan III;
3. Dekan di lingkungan UTM;
4. Ketua Lembaga dan Ketua UPT di lingkungan UTM;
5. Arsip.

**Tim Penyusun**  
**Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Trunojoyo**  
**2010-2030**

**Prof. Dr. Arifin, MSi**  
**Dr. Suryo Trisaksono**  
**Dr. Slamet Subari**  
**Yudi Widagdo, SH., MH.**  
**Dr. Wildan Alkirom**  
**Imron Mustajib, ST., MT.**  
**Dr. Elys Fauziah, SP., MP.**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyelesaian penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Trunojoyo 2010-2030 (RPJP Universitas Trunojoyo 2010-2030) dalam waktu yang relatif singkat. Penyusunan RPJP ini dilaksanakan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Statuta Universitas Trunojoyo Tahun 2006. RPJP Universitas Trunojoyo adalah dokumen rencana pembangunan jangka panjang Universitas Trunojoyo periode 2010–2030 yang terdiri dari lima tahap rencana pembangunan jangka menengah yang tertuang di dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trunojoyo.

RPJP ini disusun oleh Tim yang dibentuk oleh Rektor. Dokumen RPJP menjadi panduan bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (Renstra Universitas Trunojoyo), yang merupakan prioritas program dan kegiatan Rektor dalam mengelola Universitas Trunojoyo selama periode empat tahun melalui program dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak terutama para Pemangku Kepentingan yang telah memberikan dukungannya terhadap penyusunan RPJP ini. Mohon maaf untuk semua kekurangan dan kesalahan yang ada.

Ketua Tim Penyusun,

## **Sejarah Universitas Trunojoyo**

Universitas Trunojoyo berlokasi di Jl. Raya Telang, Desa Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, kabupaten paling timur di Pulau Madura. Lokasi ini cukup strategis mengingat Kabupaten Bangkalan bersebelahan dengan Kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini juga berdekatan dengan dua pintu akses ke dan dari Pulau Madura, yaitu Jembatan Suramadu dan penyebaran Pelabuhan Perak – Kamal. Universitas Trunojoyo hanya berlokasi sekitar 11 km dari gerbang Jembatan Suramadu dan 5 km dari pelabuhan Kamal yang umumnya tanpa kemacetan.

Awalnya, Universitas Trunojoyo adalah sebuah universitas swasta bernama Universitas Bangkalan yang didirikan pada tahun 1981. Pendiri universitas ini adalah Yayasan Pendidikan Kyai Lemah Duwur MKGR Bangkalan. Universitas ini memiliki 3 fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Ekonomi dan Pertanian. Fakultas Hukum memiliki jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi memiliki jurusan Manajemen, dan Fakultas Pertanian dengan Jurusan Budidaya Pertanian.

Seiring dengan adanya keinginan dan tuntutan masyarakat Madura agar ada upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan tinggi, khususnya perguruan tinggi negeri yang menampung sumberdaya manusia (SDM) secara khusus di Madura, pengelola Universitas Bangkalan yang didukung oleh tokoh masyarakat Madura mengajukan perubahan status. Pengajuan dikabulkan dengan didapatkannya status perguruan tinggi negeri (PTN) dan perubahan nama universitas menjadi Universitas Trunojoyo Madura (UTM) pada tahun 2001. Pengukuhan status PTN dan perubahan nama tersebut melalui Keputusan Presiden Nomor 85 Tahun 2001 tertanggal 5 Juli 2001 yang ditandatangani oleh K. H. Abdurrahman Wahid, Presiden Republik Indonesia pada saat itu. Peresmian langsung oleh Presiden pada tanggal 23 Juli 2001. Di awal berdirinya (tahun 2001), Universitas Trunojoyo terdiri dari 4 Fakultas, yaitu Hukum, Pertanian, Ekonomi dan Teknik, serta 10 Program Studi.

## **Visi, Misi dan Tujuan Universitas Trunojoyo**

### **Visi**

Visi, Misi dan Tujuan Universitas Trunojoyo tercantum dalam Statuta yang telah dikukuhkan melalui Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo. Visi Universitas Trunojoyo dinyatakan dalam Pasal 2, yaitu:

*“Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/ atau profesional, yang berdaya saing secara global, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga mampu menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara”.*

Visi tersebut memperlihatkan cita-cita untuk mencetak “lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/ atau professional, berdaya saing, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”, serta menjadi lembaga yang “unggul” dalam pengembangan Ipteks. Sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi, maka harus mampu mengembangkan potensi mahasiswa dan menghasilkan lulusan berkualitas, yaitu cerdas, berdaya saing dan berakhlakul karimah.

### **Misi**

Universitas Trunojoyo memiliki tiga misi, sebagaimana tertuang dalam Statuta Pasal 3. Tiga misi Universitas Trunojoyo adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- 2) Menciptakan suasana akademik yang kondusif; dan
- 3) Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas dan berkesinambungan, yang secara nyata memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni, serta mendorong pengembangan masyarakat.

### **Tujuan**

Sementara itu, tujuan Universitas Trunojoyo yang juga tertuang di dokumen Statuta tahun 2006, Pasal 4, adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berdaya saing secara global, memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional, kemampuan berbahasa asing, kemampuan berwirausaha, serta kemampuan manajerial dan kepemimpinan;
- 2) Meningkatkan kualitas dosen dan karyawan, tumbuhnya etos kerja, serta terwujudnya sikap dan perilaku warga universitas untuk selalu berprestasi dan berbuat yang terbaik untuk universitas;
- 3) Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni, serta perkembangan masyarakat.

## Daftar Isi

Tim Penyusun.....	i
Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Trunojoyo.....	i
2010-2030 .....	i
Kata Pengantar.....	ii
Sejarah Universitas Trunojoyo .....	iii
Visi, Misi dan Tujuan Universitas Trunojoyo .....	iii
Daftar Isi .....	vi
Bab I.....	1
Pendahuluan .....	1
Latar Belakang.....	1
Pengertian, Tujuan dan Landasan.....	1
Prosedur dan Kerangka Penyusunan .....	2
Tahapan dan Sasaran Strategis .....	3
Bab II .....	5
Kondisi Universitas Trunojoyo Madura .....	5
Posisi Strategis.....	5
Analisis Kondisi Internal dan Eksternal .....	5
Bab III .....	8
Garis Besar Rencana Pembangunan Jangka Panjang .....	8
Universitas Trunojoyo Madura.....	8
Arah Pembangunan Jangka Panjang .....	8
Sasaran Strategis.....	9
Bab IV.....	17
Tonggak Capaian ( <i>Milestones</i> ) .....	17
Tahapan dan Tonggak Capaian Utama.....	17
Tonggak Capaian Universitas Trunojoyo Madura 2010 – 2030.....	19
Bab V .....	22
Penutup.....	22
Daftar Pustaka.....	23

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) merupakan acuan dasar sebagai implementasi konkrit rencana pencapaian visi suatu organisasi, termasuk Universitas Trunojoyo. Visi Universitas Trunojoyo telah ditetapkan di dalam Statuta Universitas Trunojoyo sebagaimana disahkan di dalam Permendiknas Nomor 11 Tahun 2006 akan tetapi rencana jangka panjang belum disusun sampai satu periode rencana strategis 2006-2010 selesai dilaksanakan.

Dalam perkembangannya, Universitas Trunojoyo memiliki visi yang jauh, yaitu berdaya saing ASEAN pada tahun 2030, sehingga perlu disusun rencana dan tahapan-tahapan pencapaiannya. RPJP ini disusun untuk periode 20 tahun dengan lima tahapan untuk mengukur ketercapaian setiap empat tahun.

### **Pengertian, Tujuan dan Landasan**

Rencana Pembangunan Jangka Panjang periode 2010-2030 yang memuat kehendak Universitas Trunojoyo yang disusun oleh tim yang dibentuk oleh Rektor yang beranggotakan pimpinan universitas, Dewan Penyantun dan anggota tim adhoc yang berasal dari masing-masing unit di lingkungan Universitas Trunojoyo. Dokumen RPJP Universitas Trunojoyo menjadi acuan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (Rencana Strategis) yang merupakan prioritas program dan kegiatan universitas selama empat tahun.

Tujuan disusunnya RPJP ini adalah untuk memberikan arah sekaligus acuan kegiatan setiap unit di lingkungan Universitas Trunojoyo untuk mewujudkan visi dan misi dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi.

RPJP disusun berlandaskan peraturan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi serta dinamika perkembangan baik internal maupun eksternal tentang kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi. Landasan normatif dalam penyusunan RPJP ini adalah:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

- b. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Trunojoyo Madura;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo;

### **Prosedur dan Kerangka Penyusunan**

Tim penyusun RPJP ini disusun berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 12/KP/2010 Tentang Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Trunojoyo 2010-2030.

Tahapan dalam penyusunan RPJP adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pengumpulan data;
- b. Tahap penyusunan Kerangka Dasar RPJP;
- c. Tahap pembahasan draft kerangka dasar RPJP dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal untuk menerima masukan demi penyempurnaan;
- d. Tahap perumusan draft final RPJP;
- e. Tahap pembahasan draft final RPJP di Senat Universitas;
- f. Tahap pengesahan RPJP melalui peraturan rektor.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Trunojoyo disusun dengan kerangka sebagai berikut:

- a. Sejarah dan Visi, Misi, Tujuan Universitas Trunojoyo;
- b. Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, pengertian, tujuan, landasan, prosedur dan kerangka penyusunan RPJP serta tahapan dan sasaran strategisnya;
- c. Bab II Kondisi Universitas Trunojoyo yang berisi tentang posisi strategis, kondisi internal dan kondisi eksternal Universitas Trunojoyo;
- d. Bab III Garis Besar Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Trunojoyo yang berisi arah pembangunan jangka panjang dan sasaran strategis;
- e. Bab IV Tonggak Capaian (*milestones*) yang berisi tentang Tahapan dan tonggak capaian utama serta tahapan capaian utama tahun 2010 – 2030;
- f. Bab V Penutup.

## Tahapan dan Sasaran Strategis

Universitas Trunojoyo mengalami perubahan dengan cepat setelah OTK dan Statuta disahkan pada tahun 2006. Berbagai bentuk penyesuaian segera dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan statuta dan OTK 2006. Dinamika perkembangan internal dan eksternal setelah tahun 2006 membawa tantangan terhadap pencapaian Universitas Trunojoyo dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Hasil evaluasi diri Universitas Trunojoyo dengan menggunakan analisis SWOT memfokuskan sasaran strategis pada tiga bidang, yaitu kebijakan strategi pengembangan, kebijakan strategi *partnership* dan kebijakan strategi akselerasi dan inovasi. Kelemahan Universitas Trunojoyo terlihat menonjol terutama pada aspek-aspek, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang belum optimal sehingga sistem administrasi akademik dan proses pembelajaran belum terintegrasi sepenuhnya. Sarana dan prasarana masih perlu peningkatan, kualitas dan kuantitas SDM perlu ditingkatkan, dan pemanfaatan kerjasama dengan berbagai pihak juga relatif masih kurang. Sejumlah ancaman juga dihadapi Universitas Trunojoyo, diantaranya yang paling menonjol adalah masih adanya peraturan pemerintah yang kurang selaras dengan peraturan internal Universitas Trunojoyo, persaingan antar universitas yang semakin ketat, dan kemajuan teknologi yang semakin cepat belum dapat diimbangi dengan baik. Sedangkan peluang yang dimiliki Universitas Trunojoyo adalah, minat dan harapan masyarakat khususnya masyarakat Madura dan sekitar Jawa Timur yang tinggi terhadap Universitas Trunojoyo, kinerja lulusan yang kompetitif di pasar pengguna lulusan, dan terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan memperhatikan secara seksama kondisi UI dewasa ini, maka RPJP Universitas Trunojoyo yang diproyeksikan untuk jangka waktu 20 tahun dibagi menjadi lima tahap. Setiap tahap berlangsung selama empat tahun dengan sasaran strategis masing-masing yang terus meningkat pada setiap tahapnya. Tahapan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut, **Tahap I (2010-2014) dengan sasaran strategis peningkatan mutu pendidikan**, Universitas Trunojoyo menyusun skala prioritas pada kebutuhan sarana dan prasarana akademik serta peningkatan kualitas SDM. **Tahap II (2014-2018) dengan sasaran strategis percepatan daya saing regional**, Universitas Trunojoyo menetapkan skala prioritas untuk optimalisasi manajemen mutu dan pemenuhan standar mutu perguruan tinggi serta peningkatan

kerjasama (*networking*). **Tahap III (2018-2022) dengan sasaran strategis percepatan daya saing nasional**, Universitas Trunojoyo fokus pada peningkatan kualitas mutu berbasis ISO Pendidikan Perguruan Tinggi dan pelayanan prima. **Tahap IV (2022-2026) dengan sasaran strategis transformasi menuju daya saing ASEAN**, skala prioritas yang ditetapkan adalah menuju persaingan nasional dengan profesionalisme lulusan yang berkarakter. **Tahap V (2026-2030) dengan sasaran strategis berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN**, skala prioritas capaian adalah menuju persaingan ASEAN dan evaluasi milestone ke-I.

## **Bab II**

### **Kondisi Universitas Trunojoyo Madura**

#### **Posisi Strategis**

Sejak menjadi salah satu perguruan tinggi negeri pada tahun 2001, Universitas Trunojoyo terus berbenah menata segala hal khususnya dalam hal administratif kelembagaan. Pada tahun 2006 Statuta dan OTK Universitas Trunojoyo telah disahkan sehingga segala hal terkait dengan administratif kelembagaan mulai ditata sesuai dengan statuta dan OTK Universitas Trunojoyo.

Walaupun berstatus sebagai perguruan tinggi negeri baru, namun Universitas Trunojoyo memiliki beberapa kekuatan. Secara internal jumlah sumber daya manusia yang dimiliki dibandingkan dengan rasio mahasiswa yang ada mendekati ideal mengingat jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahunnya telah sesuai dengan pagu yang ditetapkan dengan tingkat pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

Jumlah prodi yang dimiliki oleh Universitas Trunojoyo saat ini adalah 15 prodi yang bernaung dalam 5 fakultas tentunya akan terus mengalami perkembangan mengingat kebutuhan pasar yang sangat tinggi di wilayah Madura. Sebagai satu-satunya perguruan tinggi negeri di Madura, Universitas Trunojoyo memiliki posisi yang strategis untuk turut serta memajukan pendidikan masyarakat khususnya di Wilayah Madura dengan membuka prodi-prodi baru sesuai kebutuhan masyarakat.

#### **Analisis Kondisi Internal dan Eksternal**

Hasil evaluasi diri yang dilakukan melalui analisis SWOT menunjukkan bahwa selain berbagai kekuatan dan peluang yang dimiliki Universitas Trunojoyo, juga ada sejumlah kelemahan dan tantangan yang harus dihadapi dan diatasi. Dengan mengetahui kondisi nyata yang dihadapi maka dapat disiapkan sejumlah strategi untuk membuat Universitas Trunojoyo mampu mencapai visi yang telah ditetapkan. Berlandaskan hasil evaluasi diri dan masukan, saran, maupun kritik yang dijangkau dari para pemangku kepentingan dan masyarakat, ditemukan bahwa kesenjangan antara kondisi Universitas Trunojoyo saat ini dengan yang dicita-citakan dapat ditutup dengan delapan strategi sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas pendidikan;

Kondisi *baseline* Universitas Trunojoyo yang perlu mendapatkan peningkatan dengan segera adalah jumlah dosen berpendidikan S3 dan jumlah dosen studi lanjut S3. Selain itu pembangunan gedung kuliah baru yang telah terbangun adalah 3 blok. Dengan perkembangan beberapa prodi baru, maka 6 blok lagi akan direncanakan untuk terealisasi. Jumlah guru besar masih sangat rendah dan perlu diupayakan percepatan guru besar pada beberapa tahun ke depan. Sarana dan prasarana penunjang perkuliahan perlu peremajaan dan pembangunan gedung laboratorium terpadu akan direalisasikan dalam RPJM Tahap I.

- b. Peningkatan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan;

Lima belas prodi yang dimiliki Universitas Trunojoyo saat ini dengan jumlah mahasiswa rerata 1200 pertahun akan ditingkatkan dengan membuka prodi-prodi baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar pada khususnya. Untuk menunjang daya panggil mahasiswa, peningkatan jumlah lembaga pemberi beasiswa dan skim beasiswa bagi calon mahasiswa baru turut meningkatkan daya panggil mahasiswa ke Universitas Trunojoyo.

- c. Penguatan pola pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan dan alumni;

Jejaring alumni yang dimiliki oleh Universitas Trunojoyo masih belum terorganisir menjadi organisasi alumni yang terpusat dan terlembaga di universitas, sehingga penelusuran alumni dan jejaring alumni masih cukup lemah. Prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional masih lemah sehingga perlu pembinaan intensif UKM dan UKMF.

- d. Pelaksanaan pendidikan menuju akhlakul karimah;

Universitas Trunojoyo belum memiliki kurikulum karakter mahasiswa untuk meningkatkan *softskill* mahasiswa sebagai bekal untuk menuju kampus unggul di tingkat ASEAN pada tahun 2030. Latar belakang mahasiswa Universitas Trunojoyo yang relatif homogen memudahkan dalam pola pembinaannya.

- e. Peningkatan dan pengembangan kapasitas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi;

Sistem informasi di lingkungan Universitas Trunojoyo hanya terbatas pada layanan kemahasiswaan dan keuangan saja. Ke depan sistem informasi akan diterapkan ke dalam berbagai bentuk layanan mulai dari kemahasiswaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, keuangan dan berbagai bentuk layanan di lingkungan Universitas Trunojoyo.

- f. Pelaksanaan pola manajemen *good governance* dan profesional;

Salah satu kelemahan mendasar dari Universitas Trunojoyo adalah keberadaan manual prosedur atau SOP dari berbagai layanan. Selain lemahnya manual prosedur sistem audit juga masih lemah, keberadaan satuan pengawas internal dan pusat jaminan mutu belum secara efektif menjalankan fungsi audit di bidang keuangan maupun mutu pendidikan.

- g. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Rendahnya jumlah publikasi dosen yang berasal dari penelitian merupakan kendala yang tidak hanya dijumpai di Universitas Trunojoyo melainkan di hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia sesuai dengan level dan tingkatannya masing-masing. Akan tetapi, hal ini bukanlah suatu alasan untuk memacu jumlah penelitian dan publikasi di Universitas Trunojoyo.

- h. Peningkatan jejaring kerjasama.

Universitas Trunojoyo memiliki berbagai bentuk kerjasama baik nasional maupun internasional, akan tetapi tindak lanjut hasil kerjasama tersebut yang masih belum optimal. Selain peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama, tindak lanjut pasca kerjasama juga perlu ditingkatkan di bidang tridharma perguruan tinggi.

### **Bab III**

## **Garis Besar Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Trunojoyo Madura**

### **Arah Pembangunan Jangka Panjang**

Arah pembangunan jangka panjang 2010-2030 ini ditetapkan untuk dilaksanakan secara bertahap dalam rangka mencapai visi utama Universitas Trunojoyo.

1. Pembangunan jangka panjang Universitas Trunojoyo merupakan pembangunan sivitas akademika baik berupa sarana dan prasarana, infrastruktur, terutama pembangunan yang dilakukan ditujukan untuk kualitas sumber daya manusia dan lulusan Universitas Trunojoyo yang berorientasi pada karakter dan akhlak yang unggul serta diakui baik nasional maupun internasional pada tahun 2030;
2. Pembangunan Universitas Trunojoyo dilaksanakan berdasarkan statuta dan OTK Universitas Trunojoyo dengan dilandasi semangat kolektif – kolegal untuk mewujudkan visi bersama Universitas Trunojoyo;
3. Pembangunan Universitas Trunojoyo dilaksanakan secara bertahap dalam jangka waktu 20 tahun dalam rentang tahun 2010 – 2030 yang terbagi ke dalam 5 (lima) tahap yang masing-masing dilaksanakan dalam jangka menengah empat tahunan. Tujuan setiap tahap adalah untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan visi bersama pada tahun 2030;
4. Sasaran utama pembangunan jangka panjang Universitas Trunojoyo adalah terciptanya landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang dengan titik berat pembangunan jangka panjang mencakup:
  - a. Peningkatan kualitas pendidikan;
  - b. Peningkatan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan;
  - c. Penguatan pola pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan dan alumni;
  - d. Pelaksanaan pendidikan menuju akhlakul karimah;
  - e. Peningkatan dan pengembangan kapasitas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi;
  - f. Pelaksanaan pola manajemen *good governance* dan profesional;

- g. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. Peningkatan jejaring kerjasama.

### **Sasaran Strategis**

Sasaran strategis yang ditetapkan dalam rencana pembangunan jangka panjang Universitas Trunojoyo adalah sebagai berikut:

#### **a. Peningkatan kualitas pendidikan;**

Pendidikan merupakan *core bussiness* dari Universitas Trunojoyo sehingga peningkatan kualitas pendidikan menjadi sasaran strategis pertama dalam rencana jangka panjang Universitas Trunojoyo. Kualitas pendidikan yang akan ditingkatkan terkait dengan kualitas lulusan dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Universitas Trunojoyo.

- 1) RPJM Tahap I (2010-2014), dalam tahap I peningkatan kualitas pendidikan ditekankan pada pembangunan blok perkuliahan dan laboratorium terpadu Universitas Trunojoyo sesuai dengan sasaran strategis rencana pembangunan tahap I.
- 2) RPJM Tahap II (2014-2018), peningkatan kualitas pendidikan fokus pada optimalisasi manajemen mutu dan pemenuhan standar mutu perguruan tinggi yang dapat dilihat dari terpenuhinya evaluasi kurikulum seluruh prodi pada RPJM tahap II. Selain itu diselenggarakannya kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional menjadi salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan tahap II.
- 3) RPJM Tahap III (2018-2022), salah satu fokus peningkatan mutu pendidikan pada RPJM tahap III adalah seluruh tenaga pendidik telah tersertifikasi pendidik dengan demikian diharapkan mutu pendidikan dapat meningkat. Pelaksanaan audit mutu internal secara periodik dua kali setahun menjadi salah satu indikator untuk mengukur peningkatan mutu pendidikan.
- 4) RPJM Tahap IV (2022-2026), penekanan peningkatan mutu pendidikan pada tahap IV adalah berorientasi pada lulusan yang profesional dan berkarakter dengan indikator yang ditetapkan adalah peningkatan jumlah mahasiswa

berwirausaha. Indikator lainnya terkait dengan peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan jumlah guru besar/

- 5) RPJM Tahap V (2026-2030), peningkatan mutu pendidikan tahap akhir ditandai dengan indikator kinerja salah satunya adalah seluruh tenaga pendidik memiliki tingkat pendidikan S-3 atau doktoral, jumlah guru besar semakin meningkat, dan kegiatan ilmiah di tingkat internasional semakin tinggi.

**b. Peningkatan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan;**

Kualitas mutu pendidikan tidak dapat ditingkatkan apabila tidak ditunjang dengan peningkatan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan. Karakter Universitas Trunojoyo yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat Madura selayaknya menjadi perguruan tinggi yang dapat diakses oleh seluruh elemen khususnya masyarakat Madura, dengan demikian faktor keterjangkauan layanan pendidikan menjadi salah satu fokus dalam pembangunan jangka panjang Universitas Trunojoyo.

- 1) RPJM Tahap I (2010-2014), dalam tahap I peningkatan daya tampung merupakan salah satu fokus dalam peningkatan keterjangkauan layanan pendidikan. Selain itu, peningkatan jumlah prodi sesuai dengan keinginan pemangku kepentingan dioptimalkan pada pembangunan tahap I.
- 2) RPJM Tahap II (2014-2018), pada tahap ini peningkatan demografi asal usul mahasiswa menjadi salah satu indikator. Dengan semakin beragamnya asal usul mahasiswa menunjukkan semakin dikenalnya Universitas Trunojoyo secara nasional sehingga sasaran strategis percepatan daya saing regional dapat tercapai.
- 3) RPJM Tahap III (2018-2022), salah satu fokus peningkatan layanan pendidikan dan keterjangkauan pendidikan adalah bertambahnya jumlah prodi dengan jenjang magister atau S2. Selain itu peningkatan skim beasiswa untuk mahasiswa baik prodi S1 maupun S2 ditingkatkan dari periode tahap pembangunan sebelumnya.
- 4) RPJM Tahap IV (2022-2026), dalam rangka transformasi menuju daya saing ASEAN pada tahap ini terdapat prodi dengan jenjang pendidikan doktoral atau S3 sehingga dengan demikian standar SDM yang dimiliki lebih dari cukup untuk menuju transformasi berdaya saing ASEAN.

- 5) RPJM Tahap V (2026-2030), bertambahnya jumlah mahasiswa asing, khususnya ASEAN menunjukkan bahwa Universitas Trunojoyo mampu unggul dan berdaya saing di tingkat ASEAN, selain itu bertambahnya prodi dengan jenjang S2 dan S3 semakin meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan khususnya di sekitar wilayah Madura.

**c. Penguatan pola pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan dan alumni;**

Dalam hal penguatan pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan dan alumni juga menjadi salah satu sasaran strategis Universitas Trunojoyo dalam menuju visi tahun 2030. Tahapan penguatan adalah sebagai berikut:

- 1) RPJM Tahap I (2010-2014), dalam tahap I upaya yang dilakukan adalah pembangunan sistem informasi alumni serta peningkatan jejaring alumni melalui kegiatan temu alumni yang dilakukan secara periodik. Untuk peningkatan kegiatan kemahasiswaan dilakukan dengan cara pembinaan kegiatan UKMF dan UKM dalam rangka peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional.
- 2) RPJM Tahap II (2014-2018), peningkatan kualitas dan kegiatan kemahasiswaan dilakukan untuk optimalisasi manajemen mutu dan pemenuhan standar mutu perguruan tinggi yang dapat dilihat dari peningkatan prestasi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non akademik.
- 3) RPJM Tahap III (2018-2022), salah satu fokus peningkatan mutu lulusan adalah dengan peningkatan standar perolehan skor TOEFL sebagai tolok ukur kemampuan berbahasa asing sehingga dapat terserap oleh pengguna lulusan dan pihak berkepentingan lainnya. Selain itu kegiatan untuk peningkatan kemampuan softskill mahasiswa ditingkatkan dalam rangka menunjang kemampuan di luar akademik mahasiswa dan lulusan.
- 4) RPJM Tahap IV (2022-2026), penekanan peningkatan mutu lulusan yang profesional dan berkarakter dengan indikator yang ditetapkan adalah peningkatan jumlah proposal dan pendanaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa.
- 5) RPJM Tahap V (2026-2030), peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat internasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik turut menjadi salah satu indikator daya saing Universitas Trunojoyo di tingkat ASEAN.

**d. Pelaksanaan pendidikan menuju akhlakul karimah;**

Akhlakul karimah merupakan salah satu fokus dalam visi besar Universitas Trunojoyo 2030. Untuk membentuk lulusan yang berkarakter dan berakhlakul karimah dilakukan tahapan sebagai berikut:

- 1) RPJM Tahap I (2010-2014), dalam tahap I peningkatan kualitas pendidikan ditekankan pada pembangunan blok perkuliahan dan laboratorium terpadu Universitas Trunojoyo sesuai dengan sasaran strategis rencana pembangunan tahap I.
- 2) RPJM Tahap II (2014-2018), peningkatan kualitas pendidikan fokus pada optimalisasi manajemen mutu dan pemenuhan standar mutu perguruan tinggi yang dapat dilihat dari terpenuhinya evaluasi kurikulum seluruh prodi pada RPJM tahap II. Selain itu diselenggarakannya kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional menjadi salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan tahap II.
- 3) RPJM Tahap III (2018-2022), salah satu fokus peningkatan mutu pendidikan pada RPJM tahap III adalah seluruh tenaga pendidik telah tersertifikasi pendidik dengan demikian diharapkan mutu pendidikan dapat meningkat. Pelaksanaan audit mutu internal secara periodik dua kali setahun menjadi salah satu indikator untuk mengukur peningkatan mutu pendidikan.
- 4) RPJM Tahap IV (2022-2026), penekanan peningkatan mutu pendidikan pada tahap IV adalah berorientasi pada lulusan yang profesional dan berkarakter dengan indikator yang ditetapkan adalah peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha. Indikator lainnya terkait dengan peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan jumlah guru besar/
- 5) RPJM Tahap V (2026-2030), peningkatan mutu pendidikan tahap akhir ditandai dengan indikator kinerja salah satunya adalah seluruh tenaga pendidik memiliki tingkat pendidikan S-3 atau doktoral, jumlah guru besar semakin meningkat, dan kegiatan ilmiah di tingkat internasional semakin tinggi.

**e. Peningkatan dan pengembangan kapasitas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi;**

Untuk mengejar perubahan yang begitu cepat dalam segala bidang, peningkatan dan pengembangan kapasitas infrastruktur teknologi dan informasi merupakan kebutuhan yang tak terhindarkan. Tahapan dalam peningkatan dalam bidang infrastruktur teknologi informasi adalah sebagai berikut:

- 1) RPJM Tahap I (2010-2014), dalam tahap I peningkatan kualitas pendidikan ditekankan pada pembangunan blok perkuliahan dan laboratorium terpadu Universitas Trunojoyo sesuai dengan sasaran strategis rencana pembangunan tahap I.
- 2) RPJM Tahap II (2014-2018), peningkatan kualitas pendidikan fokus pada optimalisasi manajemen mutu dan pemenuhan standar mutu perguruan tinggi yang dapat dilihat dari terpenuhinya evaluasi kurikulum seluruh prodi pada RPJM tahap II. Selain itu diselenggarakannya kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional menjadi salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan tahap II.
- 3) RPJM Tahap III (2018-2022), salah satu fokus peningkatan mutu pendidikan pada RPJM tahap III adalah seluruh tenaga pendidik telah tersertifikasi pendidik dengan demikian diharapkan mutu pendidikan dapat meningkat. Pelaksanaan audit mutu internal secara periodik dua kali setahun menjadi salah satu indikator untuk mengukur peningkatan mutu pendidikan.
- 4) RPJM Tahap IV (2022-2026), penekanan peningkatan mutu pendidikan pada tahap IV adalah berorientasi pada lulusan yang profesional dan berkarakter dengan indikator yang ditetapkan adalah peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha. Indikator lainnya terkait dengan peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan jumlah guru besar/
- 5) RPJM Tahap V (2026-2030), peningkatan mutu pendidikan tahap akhir ditandai dengan indikator kinerja salah satunya adalah seluruh tenaga pendidik memiliki tingkat pendidikan S-3 atau doktoral, jumlah guru besar semakin meningkat, dan kegiatan ilmiah di tingkat internasional semakin tinggi.

**f. Pelaksanaan pola manajemen *good governance* dan profesional;**

Sistem pengelolaan yang baik, bersih dan akuntabel merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pengelolaan suatu institusi. Tata pamong yang terstruktur dan terorganisir dengan baik merupakan wujud kinerja berhasilnya suatu organisasi. Untuk menjadi salah satu perguruan tinggi yang unggul di tingkat ASEAN pada tahun 2030 pengelolaan manajemen yang baik wajib untuk dilakukan.

- 1) RPJM Tahap I (2010-2014), dalam tahap I peningkatan kualitas pendidikan ditekankan pada pembangunan blok perkuliahan dan laboratorium terpadu

Universitas Trunojoyo sesuai dengan sasaran strategis rencana pembangunan tahap I.

- 2) RPJM Tahap II (2014-2018), peningkatan kualitas pendidikan fokus pada optimalisasi manajemen mutu dan pemenuhan standar mutu perguruan tinggi yang dapat dilihat dari terpenuhinya evaluasi kurikulum seluruh prodi pada RPJM tahap II. Selain itu diselenggarakannya kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional menjadi salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan tahap II.
- 3) RPJM Tahap III (2018-2022), salah satu fokus peningkatan mutu pendidikan pada RPJM tahap III adalah seluruh tenaga pendidik telah tersertifikasi pendidik dengan demikian diharapkan mutu pendidikan dapat meningkat. Pelaksanaan audit mutu internal secara periodik dua kali setahun menjadi salah satu indikator untuk mengukur peningkatan mutu pendidikan.
- 4) RPJM Tahap IV (2022-2026), penekanan peningkatan mutu pendidikan pada tahap IV adalah berorientasi pada lulusan yang profesional dan berkarakter dengan indikator yang ditetapkan adalah peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha. Indikator lainnya terkait dengan peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan jumlah guru besar/
- 5) RPJM Tahap V (2026-2030), peningkatan mutu pendidikan tahap akhir ditandai dengan indikator kinerja salah satunya adalah seluruh tenaga pendidik memiliki tingkat pendidikan S-3 atau doktoral, jumlah guru besar semakin meningkat, dan kegiatan ilmiah di tingkat internasional semakin tinggi.

**g. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;**

Untuk menjadi *world class university* atau universitas yang bertaraf internasional salah satu tolok ukurnya adalah tingkat penelitian dan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh tenaga pengajar di perguruan tinggi tersebut. Dalam rangka menuju visi menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat ASEAN 2030 maka tahap-tahapan dalam menuju ke visi tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) RPJM Tahap I (2010-2014), dalam tahap I peningkatan kualitas pendidikan ditekankan pada pembangunan blok perkuliahan dan laboratorium terpadu Universitas Trunojoyo sesuai dengan sasaran strategis rencana pembangunan tahap I.

- 2) RPJM Tahap II (2014-2018), peningkatan kualitas pendidikan fokus pada optimalisasi manajemen mutu dan pemenuhan standar mutu perguruan tinggi yang dapat dilihat dari terpenuhinya evaluasi kurikulum seluruh prodi pada RPJM tahap II. Selain itu diselenggarakannya kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional menjadi salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan tahap II.
- 3) RPJM Tahap III (2018-2022), salah satu fokus peningkatan mutu pendidikan pada RPJM tahap III adalah seluruh tenaga pendidik telah tersertifikasi pendidik dengan demikian diharapkan mutu pendidikan dapat meningkat. Pelaksanaan audit mutu internal secara periodik dua kali setahun menjadi salah satu indikator untuk mengukur peningkatan mutu pendidikan.
- 4) RPJM Tahap IV (2022-2026), penekanan peningkatan mutu pendidikan pada tahap IV adalah berorientasi pada lulusan yang profesional dan berkarakter dengan indikator yang ditetapkan adalah peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha. Indikator lainnya terkait dengan peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan jumlah guru besar/
- 5) RPJM Tahap V (2026-2030), peningkatan mutu pendidikan tahap akhir ditandai dengan indikator kinerja salah satunya adalah seluruh tenaga pendidik memiliki tingkat pendidikan S-3 atau doktoral, jumlah guru besar semakin meningkat, dan kegiatan ilmiah di tingkat internasional semakin tinggi.

#### **h. Peningkatan jejaring kerjasama.**

Kerjasama merupakan salah satu langkah untuk pengembangan suatu institusi. Kerjasama dapat dilakukan baik di bidang akademik maupun non akademik, di dalam maupun di luar negeri.

- 1) RPJM Tahap I (2010-2014), dalam tahap I peningkatan kualitas pendidikan ditekankan pada pembangunan blok perkuliahan dan laboratorium terpadu Universitas Trunojoyo sesuai dengan sasaran strategis rencana pembangunan tahap I.
- 2) RPJM Tahap II (2014-2018), peningkatan kualitas pendidikan fokus pada optimalisasi manajemen mutu dan pemenuhan standar mutu perguruan tinggi yang dapat dilihat dari terpenuhinya evaluasi kurikulum seluruh prodi pada RPJM tahap II. Selain itu diselenggarakannya kegiatan ilmiah di tingkat nasional

dan internasional menjadi salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan tahap II.

- 3) RPJM Tahap III (2018-2022), salah satu fokus peningkatan mutu pendidikan pada RPJM tahap III adalah seluruh tenaga pendidik telah tersertifikasi pendidik dengan demikian diharapkan mutu pendidikan dapat meningkat. Pelaksanaan audit mutu internal secara periodik dua kali setahun menjadi salah satu indikator untuk mengukur peningkatan mutu pendidikan.
- 4) RPJM Tahap IV (2022-2026), penekanan peningkatan mutu pendidikan pada tahap IV adalah berorientasi pada lulusan yang profesional dan berkarakter dengan indikator yang ditetapkan adalah peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha. Indikator lainnya terkait dengan peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan jumlah guru besar/
- 5) RPJM Tahap V (2026-2030), peningkatan mutu pendidikan tahap akhir ditandai dengan indikator kinerja salah satunya adalah seluruh tenaga pendidik memiliki tingkat pendidikan S-3 atau doktoral, jumlah guru besar semakin meningkat, dan kegiatan ilmiah di tingkat internasional semakin tinggi.

## Bab IV Tonggak Capaian (*Milestones*)

### Tahapan dan Tonggak Capaian Utama



Tahapan	Tonggak Capaian Utama
Tahap I (2010-2014)	Peningkatan mutu pendidikan dengan skala prioritas Kebutuhan sarana dan prasarana akademik serta peningkatan kualitas sumber daya manusia
Tahap II (2014-2018)	Percepatan daya saing regional dengan skala prioritas optimalisasi manajemen mutu dan pemenuhan standar mutu perguruan tinggi serta peningkatan kerjasama ( <i>networking</i> )
Tahap III (2018-2022)	Percepatan daya saing nasional dengan skala prioritas peningkatan kualitas mutu berbasis ISO pendidikan perguruan tinggi dan pelayanan prima
Tahap IV (2022-2026)	Transformasi menuju daya saing ASEAN dengan skala prioritas menuju persaingan nasional dengan profesionalisme lulusan yang berkarakter
Tahap V (2026-2030)	Berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN dengan skala

	prioritas menuju persaingan ASEAN dan evaluasi milesteone ke-I.
--	---

## Tonggak Capaian Universitas Trunojoyo Madura 2010 – 2030

No	Sasaran	Indikator	Tahapan I 2010-2014	Tahapan II 2014-2018	Tahapan III 2018-2022	Tahapan IV 2022- 2026	Tahapan V 2026-2030
<b>Skala Prioritas</b>			<b>Pemenuhan Kebutuhan sarana dan prasarana akademik serta peningkatan kualitas SDM</b>	<b>Optimalisasi manajemen mutu dan pemenuhan standar mutu perguruan tinggi</b>	<b>Peningkatan kualitas mutu berbasis ISO Pendidikan Perguruan Tinggi dan Pelayanan Prima</b>	<b>Menuju persaingan Nasional dengan profesionalisme lulusan yang berkarakter</b>	<b>Menuju persaingan ASEAN dan evaluasi Milestone ke-I</b>
1.	Peningkatan Kualitas Pendidikan	Terlaksananya evaluasi kurikulum	80 % dievaluasi	100% dievaluasi	100% dievaluasi	100% dievaluasi	100% dievaluasi
		Studi lanjut dosen S3	16%	25%	50%	75%	100%
		Jumlah dosen berpendidikan doktor	20%	50%	85%	95%	95%
		Dosen mengikuti Sandwich Program	5 dosen	10 dosen	20 dosen	30 dosen	35 dosen
		Dosen telah mengikuti <i>postdoctoral</i>	5 dosen	10 dosen	20 dosen	30 dosen	40 dosen
		Jumlah guru besar	2 dosen	4 dosen	8 dosen	20 dosen	40 dosen
		Jumlah dosen bersertifikasi pendidik	75%	95%	100%	100%	100%
		Pembangunan RKB	6 blok	7 blok			
		Peningkatan kegiatan ilmiah pada tingkat nasional		30 kegiatan	50 kegiatan	60 kegiatan	80 kegiatan
		Peningkatan kegiatan ilmiah pada tingkat internasional		5 kegiatan	15 kegiatan	20 kegiatan	30 kegiatan
		Keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah tingkat nasional		200 dosen	150 dosen	160 dosen	200 dosen
		Keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah tingkat internasional		25 dosen	70 dosen	80 dosen	100 dosen
		Pelaksanaan Audit mutu internal dan audit keuangan	Satu kali/ tahun	Dua kali/ tahun	Dua kali/ tahun	Dua kali/ tahun	Dua kali/ tahun
		Pembangunan Laboratorium Terpadu	Terlaksana				
Peningkatan jumlah mahasiswa yang berwirausaha	10	20	30	40	50		
2.	Peningkatan ketersediaan dan	Peningkatan daya tampung mahasiswa baru	3500 mahasiswa	5000 mahasiswa	9000 mahasiswa	10000 mahasiswa	12000 mahasiswa

	keterjangkauan layanan pendidikan	Pembukaan prodi baru	8 prodi	5 prodi	4 prodi magister	2 prodi doktoral	3 prodi doktoral
		Peningkatan lembaga pemberi beasiswa	15 lembaga	15 lembaga	20 lembaga	25 lembaga	30 lembaga
		Peningkatan jumlah skim beasiswa	10 skim	15 skim	20 skim	25 skim	30 skim
		Peningkatan sebaran demografi mahasiswa tingkat regional		38 daerah	45 daerah	50 daerah	60 daerah
3.	Penguatan pola pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan dan alumni	Peningkatan jejaring alumni melalui temu alumni	Per tahun				
		Pemanfaatan sistem informasi alumni untuk informasi bursa kerja	Update setiap 6 bulan	Update setiap 3 bulan	Update setiap bulan	Update setiap bulan	Update setiap bulan
		Pembangunan sistem informasi alumni	Terlaksana				
		Pengembangan kegiatan softskill mahasiswa	10 kegiatan	12 kegiatan	18 kegiatan	20 kegiatan	30 kegiatan
		Pemberian modal kewirausahaan mahasiswa	25 kelompok	30 kelompok	50 kelompok	60 kelompok	70 kelompok
		Pembinaan UKM melalui berbagai kegiatan dan pelatihan	20 kegiatan/ tahun	40 kegiatan/ tahun	60 kegiatan/ tahun	80 kegiatan/ tahun	100 kegiatan/ tahun
		Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik	10 mahasiswa	20 mahasiswa	40 mahasiswa	50 mahasiswa	80 mahasiswa
		Peningkatan prestasi mahasiswa bidang non akademik	10 mahasiswa	20 mahasiswa	40 mahasiswa	50 mahasiswa	80 mahasiswa
		Peningkatan jumlah proposal PKM	200 proposal	300 proposal	400 proposal	500 proposal	600 proposal
		Pembinaan mahasiswa bidik misi	5 kegiatan/ tahun	5 kegiatan/ tahun	10 kegiatan/ tahun	15 kegiatan/ tahun	20 kegiatan/ tahun
		Peningkatan standar nilai TOEFL mahasiswa	450	450	475	475	500
4.	Pelaksanaan pendidikan menuju akhlakul karimah	Tersusunnya pedoman etika dosen dan karyawan	1 pedoman				
		Tersusunnya pedoman tata perilaku kehidupan kampus	1 pedoman				
		Pelaksanaan mentoring mahasiswa	Per semester				
		Pemberian muatan kurikulum pada program studi yang berbasis budi pekerti	80%	100%	100%	100%	100%
5.	Peningkatan dan pengembangan kapasitas infrastruktur	Pembangunan sistem informasi	15 sistem informasi				
		Peningkatan bandwidth	80 Mbps	120 Mbps	160 Mbps	180 Mbps	200 Mbps
		Peningkatan akses hotpsot	20 titik	40 titik	45 titik	50 titik	50 titik

	teknologi informasi dan komunikasi	Peningkatan jumlah mesin server	15 unit				
		Pembangunan laboratorium komputer bersama					
6.	Pelaksanaan pola manajemen good governance dan profesional	Tersusunnya manual prosedur	Tingkat universitas				
		Peningkatan jumlah kegiatan audit keuangan	10 unit				
		Peningkatan jumlah kegiatan AMI	30 unit				
		Peningkatan jumlah audit sarana dan prasarana	Per tahun				
7.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Tersusunnya manual prosedur penelitian	Ada				
		Tersusunnya manual prosedur pengabdian kepada masyarakat	Ada				
		Jumlah proposal penelitian yang didanai	50 proposal	80 proposal	90 proposal	100 proposal	120 proposal
		Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang didanai	25 proposal	50 proposal	75 proposal	90 proposal	100 proposal
		Jumlah publikasi dalam jurnal nasional	100 dosen	150 dosen	175 dosen	200 dosen	300 dosen
		Jumlah publikasi dalam jurnal internasional bereputasi	20 dosen	50 dosen	100 dosen	150 dosen	160 dosen
		Jumlah jurnal terakreditasi skala nasional	5 jurnal	10 jurnal	15 jurnal	20 jurnal	30 jurnal
		Jumlah keikutsertaan dalam diseminasi ke luar negeri	5 dosen	10 dosen	20 dosen	30 dosen	50 dosen
		Jumlah buku ber ISBN	50 judul	160 judul	200 judul	250 judul	350 judul
8.	Peningkatan jejaring kerjasama	Jumlah kerjasama pemerintah daerah	20 pemerintah daerah	30 pemerintah daerah	35 pemerintah daerah	35 pemerintah daerah	40 pemerintah daerah
		Jumlah kerjasama swasta	50 instansi	60 instansi	70 instansi	70 instansi	80 instansi
		Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi	20 MoU	20 MoU	30 MoU	30 MoU	40 MoU
		Jumlah kerjasama dengan pihak internasional	10 MoU	15 MoU	18 MoU	18 MoU	20 MoU

## **Bab V**

### **Penutup**

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Trunojoyo 2010-2030 berlaku sejak disahkan dan dilaksanakan dalam lima tahap Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang berupa Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trunojoyo yang dirumuskan bersama oleh Pimpinan Universitas (Rektor) dengan periode empat tahunan. Keberhasilan pelaksanaan RPJP Universitas Trunojoyo sesuai visi, misi Universitas Trunojoyo tergantung pada partisipasi seluruh sivitas akademika Universitas Trunojoyo.

RPJP Universitas Trunojoyo yang diturunkan menjadi RPJM dalam bentuk Renstra Universitas harus dijalankan secara bersama-sama seluruh unit di bawah Universitas Trunojoyo. Fakultas dan Program Studi serta lembaga yang ada di lingkungan Universitas Trunojoyo harus memahami arah kebijakan RPJP Universitas Trunojoyo dengan menyusun Renstra di tingkat unit masing-masing secara selaras untuk menuju visi bersama Universitas Trunojoyo pada tahun 2030.

Capaian, hasil pembangunan Universitas Trunojoyo tidak hanya dinikmati oleh sivitas akademika Universitas Trunojoyo saja, akan tetapi juga oleh masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Madura dan bangsa Indonesia pada umumnya. Pada saat itulah, cita-cita untuk menjadikan lulusan Universitas Trunojoyo unggul, berdaya saing, dan berakhlakul karimah dapat terwujud.

## **Daftar Pustaka**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Trunojoyo Madura

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo

Laporan Tahunan Rektor Universitas Trunojoyo Madura 2010